

SISTEMATIK LITERATUR REVIEW DAMPAK KEPERCAYAAN DIRI PADA KESUKSESAN PENGUSAHA

Indra Gunawan¹, Tantri Yanuar Rahmat Syah²

Universitas Esa Unggul^{1,2}

indragunawanhalim@student.esaunggul.ac.id¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak kepercayaan diri terhadap kesuksesan pengusaha melalui tinjauan sistematis literatur yang ada. Kepercayaan diri merupakan faktor psikologis yang penting dalam kewirausahaan, mempengaruhi pengambilan risiko, inovasi, persistensi, dan kinerja usaha. Metode penelitian yang digunakan adalah kajian literatur yang melibatkan pencarian dan analisis berbagai studi empiris yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan diri yang tinggi berkorelasi positif dengan kemampuan pengambilan risiko yang lebih besar, kreativitas dalam inovasi, ketahanan dalam menghadapi kegagalan, dan pencapaian kinerja usaha yang lebih baik. Selain itu, faktor-faktor seperti pengalaman, pendidikan dan pelatihan kewirausahaan, dukungan sosial, serta budaya dan iklim ekonomi juga ditemukan berperan signifikan dalam membentuk dan memperkuat kepercayaan diri pengusaha. Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dan kesenjangan dalam penelitian terdahulu, seperti variasi dalam definisi dan pengukuran kepercayaan diri, serta kurangnya pendekatan kualitatif dan longitudinal.

Kata Kunci: Kepercayaan Diri, Kewirausahaan, Kesuksesan Pengusaha

ABSTRACT

This study aims to examine the impact of self-confidence on entrepreneurial success through a systematic review of existing literature. Self-confidence is an important psychological factor in entrepreneurship, influencing risk-taking, innovation, persistence, and business performance. The research method used is a literature review involving the search and analysis of various relevant empirical studies. The results of the study indicate that high self-confidence is positively correlated with greater risk-taking ability, creativity in innovation, resilience in the face of failure, and achievement of better business performance. In addition, factors such as experience, education and entrepreneurial training, social support, and culture and economic climate are also found to play a significant role in shaping and strengthening entrepreneurial self-confidence. This study also identifies several challenges and gaps in previous research, such as variations in the definition and measurement of self-confidence, and the lack of qualitative and longitudinal approaches.

Keywords: *Self-confidence, Entrepreneurship, Entrepreneurial Success*

PENDAHULUAN

Kepercayaan diri merupakan aspek psikologis yang sangat penting dalam kehidupan manusia khususnya bagi individu yang memilih jalur menjadi *entrepreneur* (Costin et al., 2022; Havidotinnisa et al., 2024). Pengusaha sering kali dihadapkan pada

tantangan, risiko, dan ketidakpastian yang tinggi. Oleh karena itu, menurut Fazal et al., (2022) kepercayaan diri memainkan peran krusial dalam menentukan bagaimana seorang pengusaha mengatasi hambatan dan mengambil keputusan strategis. Menurut Otache et al., (2021) Kepercayaan diri dapat mempengaruhi kemampuan seseorang untuk meraih kesuksesan, baik dalam memulai usaha baru, mengelola bisnis, maupun mengembangkan inovasi. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan tinjauan sistematis terhadap literatur yang ada mengenai dampak kepercayaan diri pada kesuksesan pengusaha. Dengan menganalisis studi-studi terdahulu, penelitian ini berusaha untuk mengidentifikasi pola, temuan kunci, dan kesenjangan yang ada dalam literatur. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menyajikan pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana kepercayaan diri mempengaruhi berbagai aspek kesuksesan kewirausahaan, termasuk pertumbuhan bisnis, inovasi, dan keberlanjutan.

Manafe et al., (2023) memberikan pernyataan bahwa meskipun banyak penelitian telah dilakukan untuk mengeksplorasi hubungan antara kepercayaan diri dan kesuksesan pengusaha, masih terdapat beberapa permasalahan yang perlu diatasi. Pertama, definisi dan pengukuran kepercayaan diri yang digunakan dalam berbagai studi sering kali bervariasi, sehingga menyulitkan untuk melakukan perbandingan yang akurat antar studi. Kedua, banyak penelitian yang hanya berfokus pada aspek-aspek tertentu dari kesuksesan pengusaha, seperti profitabilitas atau pertumbuhan bisnis, tanpa mempertimbangkan dimensi lain seperti kesejahteraan psikologis dan keseimbangan hidup. Ketiga, sebagian besar penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif, yang mungkin kurang mampu menangkap nuansa dan kompleksitas dari kepercayaan diri pengusaha. Keempat, terdapat keterbatasan dalam memahami bagaimana kepercayaan diri berkembang dan dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti dukungan sosial, iklim ekonomi, dan budaya. Kelima, banyak studi yang dilakukan dalam konteks negara maju, sehingga kurang representatif untuk memahami dinamika kepercayaan diri pengusaha di negara berkembang.

Sebelum-sebelumnya berbagai studi telah mengkaji hubungan antara kepercayaan diri dan kesuksesan pengusaha. Misalnya, studi oleh Luo et al., (2022) menemukan bahwa kepercayaan diri yang tinggi berhubungan positif dengan niat kewirausahaan dan kemampuan untuk mengatasi hambatan. Studi lain oleh Maczulskij & Viinikainen, (2023) menunjukkan bahwa kepercayaan diri berperan penting dalam meningkatkan motivasi dan persistensi pengusaha, yang pada gilirannya berkontribusi pada pertumbuhan bisnis. Sementara itu, penelitian oleh Yusoff et al., (2021) mengungkapkan bahwa kepercayaan diri mempengaruhi pengambilan risiko dan inovasi dalam bisnis. Studi-studi ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri bukan hanya faktor internal yang penting, tetapi juga memiliki implikasi praktis dalam strategi bisnis dan keputusan kewirausahaan.

Aspek signifikansi dalam penelitian ini. Pertama, dari segi akademis, penelitian ini berkontribusi pada pemahaman teoritis mengenai hubungan antara kepercayaan diri dan kesuksesan pengusaha. Temuan dari penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan teori yang lebih kuat dan komprehensif dalam bidang kewirausahaan dan psikologi. Kedua, dari segi praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pengusaha, pelatih bisnis, dan pembuat kebijakan untuk merancang intervensi yang efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri pengusaha. Dengan demikian, penelitian ini dapat membantu dalam menciptakan lingkungan yang lebih mendukung bagi perkembangan kewirausahaan dan peningkatan kesuksesan bisnis. Ketiga, dari segi sosial, penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang pentingnya kepercayaan diri

dalam menghadapi tantangan dan ketidakpastian dalam bisnis. Hal ini dapat mendorong lebih banyak individu untuk terjun ke dunia kewirausahaan, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja.

Selanjutnya dalam penelitian ini menawarkan beberapa kontribusi kebaruan. Pertama, penelitian ini menggunakan pendekatan *systematic review* yang memungkinkan untuk mengintegrasikan berbagai temuan studi sebelumnya, sehingga memberikan pemahaman yang lebih holistik dan komprehensif. Kedua, penelitian ini mempertimbangkan berbagai dimensi kesuksesan pengusaha, tidak hanya aspek finansial, tetapi juga kesejahteraan psikologis dan sosial. Ketiga, penelitian ini mengeksplorasi faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi kepercayaan diri pengusaha, yang jarang dibahas dalam studi-studi sebelumnya. Keempat, penelitian ini mencakup studi-studi dari berbagai negara, termasuk negara berkembang, yang memberikan perspektif yang lebih luas dan representatif. Kelima, penelitian ini menawarkan wawasan mengenai mekanisme pengembangan kepercayaan diri melalui berbagai intervensi, seperti pelatihan dan mentoring. Hal ini memberikan kontribusi praktis yang dapat diterapkan dalam program-program pengembangan kewirausahaan.

KAJIAN TEORI

Banyak studi empiris mengkonfirmasi peran sentral kepercayaan diri dalam kesuksesan pengusaha. Salah satu tinjauan sistematis yang komprehensif dilakukan oleh Baron et al., (2020). Mereka menemukan bahwa pengusaha yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi cenderung lebih inovatif, proaktif, dan berani mengambil risiko dalam menjalankan bisnisnya. Kepercayaan diri mendorong mereka untuk keluar dari zona nyaman dan bereksplorasi dengan ide-ide baru yang berpotensi memberikan keuntungan kompetitif. Selain itu, penelitian oleh Hashmi et al., (2022) mengungkapkan bahwa kepercayaan diri juga berperan penting dalam membangun jaringan bisnis yang luas dan efektif bagi pengusaha. Pengusaha yang percaya diri lebih mampu membangun hubungan yang kuat dengan pelanggan, pemasok, investor, dan mitra strategis lainnya. Mereka cenderung lebih proaktif dalam mencari peluang kolaborasi dan kemitraan, yang pada akhirnya mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka.

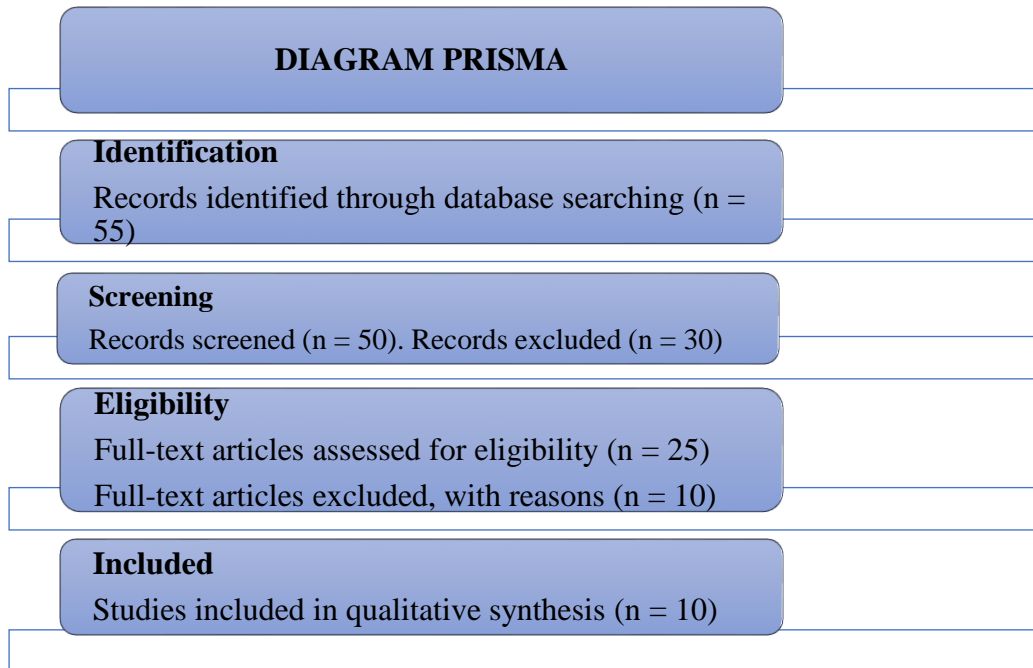
Lebih lanjut, studi Komalasari et al., (2021) menemukan bahwa kepercayaan diri juga membantu pengusaha dalam mengelola stres dan tekanan yang sering kali muncul dalam menjalankan bisnis. Pengusaha yang percaya diri cenderung lebih tahan banting dan mampu menghadapi tantangan dengan baik. Mereka tidak mudah putus asa atau menyerah saat menghadapi kegagalan, melainkan terus berinovasi dan beradaptasi untuk mencapai keberhasilan jangka panjang. Selain itu, penelitian terbaru oleh Todaro & Smith, (2020) juga menunjukkan bahwa kepercayaan diri berhubungan positif dengan kemampuan pengusaha untuk memimpin dan memotivasi tim mereka. Pengusaha yang percaya diri cenderung lebih efektif dalam menginspirasi karyawan, mengelola konflik, dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi pertumbuhan bisnis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui metode *literature review*. Dalam penelitian ini, *literature review* memiliki peran penting dalam menguraikan konteks suatu topik penelitian, seperti menekankan pada relevansi, menyoroti hubungan antara berbagai studi atau gagasan, mengidentifikasi konsep-konsep kunci dan tokoh-tokoh penelitian yang dominan dalam suatu bidang, serta menyoroti celah-celah pengetahuan yang belum terpenuhi. Melalui analisis studi

sebelumnya, literature review membantu mengarahkan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang lebih kompleks (Jaya, 2020).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Metode Systematic Literature Review (SLR) PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) adalah pendekatan yang terstruktur dan transparan dalam meninjau literatur ilmiah (Purwanza, 2022). PRISMA dirancang untuk membantu peneliti dalam merangkum bukti dari studi-studi yang relevan secara sistematis dan memastikan bahwa proses tersebut transparan dan dapat direplikasi. Berikut adalah penjelasan tahapan SLR menggunakan PRISMA.



HASIL PENELITIAN

**Tabel 1.
Kriteria Artikel**

Kriteria Data Artikel	Keterangan
Tahun terbit	Artikel yang dipublikasikan antara tahun 2020 hingga 2024
Sumber artikel	Artikel yang terindeks dalam Sinta, proceeding, dan internasional yang diperoleh melalui Google Scholar.
Relevansi dengan topik penelitian	Artikel-artikel yang memiliki keterkaitan langsung dengan dampak kepercayaan diri pada kesuksesan pengusaha.

**Tabel 2.
Artikel dampak kepercayaan diri pada kesuksesan
pengusaha terakreditasi Sinta dan terindeks di Internasional**

No	Judul	Penulis	Terindeks	Metode	Dirujuk
1	Dampak Kepercayaan Diri Mahasiswa	(Hadiyati & Fatkhurahman	Sinta 5	Analisa Kuantitatif	17 Kali

	Berwirausaha Melalui Lingkungan Keluarga dan Kemandirian	(, 2021)				
2	Efikasi Diri Terhadap Kinerja Usaha Dengan Komitmen Berwirausaha Sebagai Variabel Mediasi Pada Umkm.	(Ambarwati & Fitriyani, 2021)	Sinta 3	Analisa Kuantitatif	19 Kali	
3	Entrepreneurial ecosystem affects organisational learning, creativity and success	(Mai & Nguyen, 2023)	International Bereputasi	Analisa Kuantitatif	2 Kali	
4	Entrepreneurial Self-Efficacy Dan Intensi Kewirausahaan: Peran Mediasi Perilaku Inovatif Pada Mahasiswa Di Yogyakarta.	(Novariana & Andrianto, 2020)	Sinta 4	Analisa Kualitatif	7 Kali	
5	Factors influencing entrepreneurial intention to initiate new ventures: evidence from university students.	(Martins et al., 2023)	International Bereputasi	Analisa Kuantitatif	2 Kali	
6	How Does College Students' Entrepreneurial Learning Influence Entrepreneurial Intention: Evidence from China.	(Huang et al., 2023)	International Bereputasi	Analisa Kuantitatif	6 Kali	
7	Karakteristik wirausaha, karakteristik usaha dan lingkungan usaha penentu kesuksesan usaha mikro kecil dan menengah.	(Indarto & Santoso, 2020)	Sinta 4	Analisa Kuantitatif	77 Kali	
8	Menumbuhkan jiwa wirausaha sejak dini melalui pengenalan kewirausahaan di sekolah dasar.	(Maolida et al., 2022)	Sinta 4	Analisa Kualitatif	8 Kali	
9	Pengaruh efikasi diri berwirausaha terhadap niat berwirausaha masyarakat desa.	(Roni & Sanaji, 2020)	Sinta 5	Analisa Kuantitatif	1 Kali	
10	Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening.	(Putry et al., 2020)	Sinta 4	Analisa Kuantitatif	75 Kali	

Berdasarkan tabel diatas artikel dengan sitasi tertinggi adalah karya yang ditulis oleh Indarto & Santoso (2020) dengan judul "Karakteristik wirausaha, karakteristik usaha dan lingkungan usaha penentu kesuksesan usaha mikro kecil dan menengah." Artikel ini telah dirujuk sebanyak 77 kali. Penelitian ini terindeks di Sinta 4 dan menggunakan metode analisa kuantitatif untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Kemudian artikel yang ditulis oleh Putry et al. (2020) dengan judul "Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening" telah dirujuk sebanyak 75 kali. Penelitian ini juga terindeks di Sinta 4 dan menggunakan metode analisa kuantitatif untuk mengkaji pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha melalui variabel motivasi.

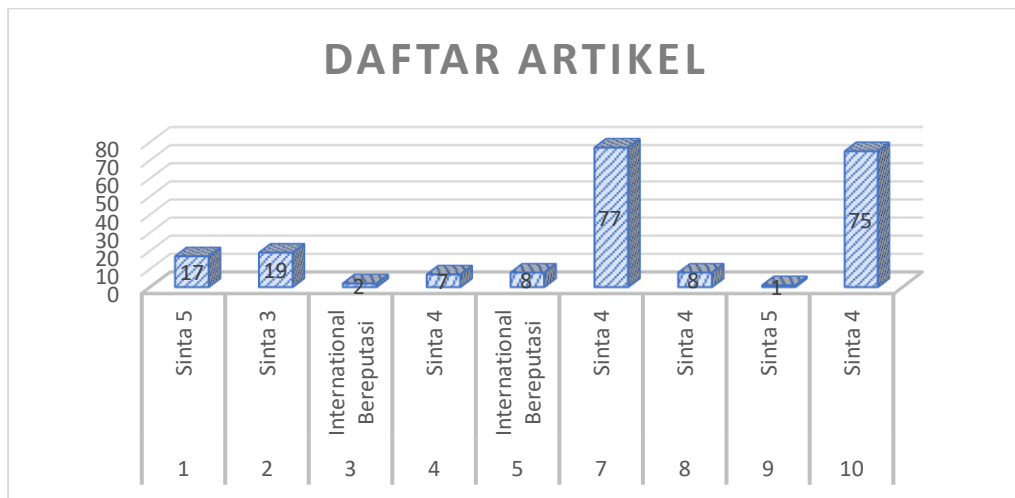
Selanjutnya, artikel yang ditulis oleh Ambarwati & Fitriasari (2021) berjudul "Efikasi Diri Terhadap Kinerja Usaha Dengan Komitmen Berwirausaha Sebagai Variabel Mediasi Pada Umkm" menempati posisi ketiga dengan 19 sitasi. Penelitian ini terindeks di Sinta 3 dan menggunakan metode analisa kuantitatif untuk mengeksplorasi hubungan antara efikasi diri, komitmen berwirausaha, dan kinerja usaha pada UMKM. Adapun artikel berikutnya oleh Hadiyati & Fatkhurahman (2021) berjudul "Dampak Kepercayaan Diri Mahasiswa Berwirausaha Melalui Lingkungan Keluarga dan Kemandirian" telah dirujuk sebanyak 17 kali. Penelitian ini terindeks di Sinta 5 dan menggunakan metode analisa kuantitatif untuk meneliti dampak lingkungan keluarga dan kemandirian terhadap kepercayaan diri mahasiswa berwirausaha.

Artikel oleh Maolida et al. (2022) dengan judul "Menumbuhkan jiwa wirausaha sejak dini melalui pengenalan kewirausahaan di sekolah dasar" berada di posisi kelima dengan 8 sitasi. Penelitian ini terindeks di Sinta 4 dan menggunakan metode analisa kualitatif untuk mengkaji upaya penumbuhan jiwa wirausaha melalui pendidikan kewirausahaan di sekolah dasar. Kemudian, artikel oleh Novariana & Andrianto (2020) berjudul "Entrepreneurial Self-Efficacy Dan Intensi Kewirausahaan: Peran Mediasi Perilaku Inovatif Pada Mahasiswa Di Yogyakarta" telah dirujuk sebanyak 7 kali. Penelitian ini terindeks di Sinta 4 dan menggunakan metode analisa kualitatif untuk mengeksplorasi peran mediasi perilaku inovatif dalam hubungan antara efikasi diri kewirausahaan dan intensi kewirausahaan pada mahasiswa.

Artikel oleh Huang et al. (2023) berjudul "How Does College Students' Entrepreneurial Learning Influence Entrepreneurial Intention: Evidence from China" menempati posisi ketujuh dengan 6 sitasi. Penelitian ini terindeks di jurnal internasional bereputasi dan menggunakan metode analisa kuantitatif untuk meneliti pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap niat berwirausaha mahasiswa di Tiongkok. Selanjutnya artikel oleh Mai & Nguyen (2023) berjudul "Entrepreneurial ecosystem affects organisational learning, creativity and success" telah dirujuk sebanyak 2 kali. Penelitian ini juga terindeks di jurnal internasional bereputasi dan menggunakan metode analisa kuantitatif untuk mengeksplorasi bagaimana ekosistem kewirausahaan mempengaruhi pembelajaran organisasi, kreativitas, dan kesuksesan.

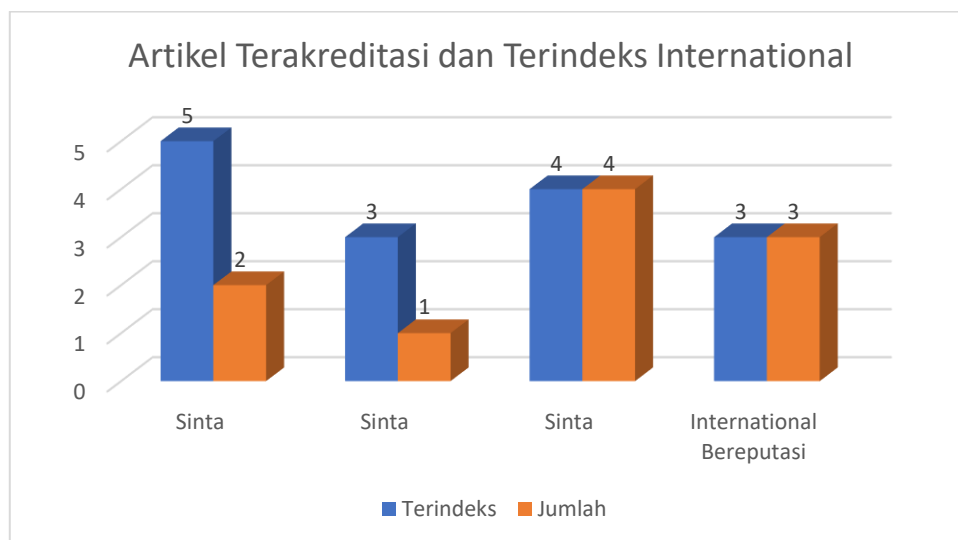
Artikel oleh Martins et al. (2023) dengan judul "Factors influencing entrepreneurial intention to initiate new ventures: evidence from university students" berada di posisi kesembilan dengan 2 sitasi. Penelitian ini terindeks di jurnal internasional bereputasi dan menggunakan metode analisa kuantitatif untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi niat berwirausaha mahasiswa. Terakhir, artikel oleh Roni & Sanaji (2020) berjudul "Pengaruh efikasi diri berwirausaha terhadap niat berwirausaha masyarakat desa" telah dirujuk sebanyak 1 kali. Penelitian ini terindeks di

Sinta 5 dan menggunakan metode analisa kuantitatif untuk meneliti pengaruh efikasi diri terhadap niat berwirausaha masyarakat desa.



Gambar 1. Daftar Artikel yang Disitasi
Sumber data: Hasil pengolahan

Berdasarkan diagram diatas artikel yang paling banyak digunakan adalah artikel dengan indeks Sinta 4 jumlah 77 sitasi. Dari table tersebut didapatkan kesimpulan bahwa artikel dengan tema karekeristik wirausaha paling banyak disitasi.



Gambar 2. Diagram Artikel yang Terakreditasi dan Terindeks
Sumber: Data hasil Pengolahan

Untuk artikel yang terakreditasi Sinta, pembagian berdasarkan level akreditasi adalah sebagai berikut:

Sinta 5: Terdapat 2 artikel dan dari 2 artikel ini sebanyak 5 kali terindeks Internasional. Sinta 3: Terdapat 1 artikel, dari artikel ini sebanyak 3 kali terindeks. Sinta 4: Terdapat 4 artikel, dari 4 artikel ini, setiap artikel terindeks sebanyak 4 kali. Untuk artikel yang terindeks di jurnal internasional bereputasi: Terdapat 3 artikel, dari 3 artikel ini setiap artikel terindeks sebanyak 3 kali. Secara keseluruhan, grafik ini menunjukkan

bahwa artikel yang terakreditasi di Sinta 4 memiliki jumlah terindeks yang cukup tinggi, sama dengan jumlah artikel yang terakreditasi, yakni 4 kali. Sementara itu, artikel yang terakreditasi di Sinta 5 meskipun jumlah artikelnya hanya 2, memiliki angka terindeks yang paling tinggi, yaitu 5 kali. Artikel di jurnal internasional bereputasi, meskipun hanya 3 artikel, semuanya terindeks 3 kali masing-masing. Ini memberikan gambaran bahwa artikel yang terakreditasi di berbagai level Sinta dan di jurnal internasional bereputasi memiliki variasi dalam hal jumlah terindeks, dengan Sinta 4 menunjukkan konsistensi tinggi antara jumlah artikel dan indeksasi.

PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan literatur diatas peneliti menemukan bahwa artikel penelitian menjelaskan kepercayaan diri merupakan elemen psikologis yang penting dalam kehidupan, terutama bagi individu yang terlibat dalam kewirausahaan. Pengusaha dengan kepercayaan diri yang tinggi lebih cenderung mengambil risiko yang diperlukan untuk memulai dan mengembangkan bisnis. Mereka juga lebih inovatif dan mampu menemukan solusi kreatif untuk masalah yang dihadapi. Selain itu, kepercayaan diri membantu pengusaha untuk tetap gigih dan tidak mudah menyerah meskipun menghadapi kegagalan atau rintangan.

Yani et al., (2020) menunjukkan bahwa kepercayaan diri yang tinggi meningkatkan kecenderungan pengusaha untuk mengambil risiko. Risiko merupakan bagian integral dari kewirausahaan, dan kemampuan untuk mengambil risiko yang terukur adalah kunci untuk meraih peluang baru dan inovasi. Pengusaha dengan kepercayaan diri yang tinggi lebih mungkin untuk memulai usaha baru dan mengeksplorasi pasar yang belum tergarap. Selanjutnya adalah inovasi yang menjadi faktor penting dalam kesuksesan bisnis. Penelitian oleh Indahsari & Puspitowati, (2021) mengungkapkan bahwa pengusaha dengan tingkat kepercayaan diri yang tinggi lebih cenderung terlibat dalam perilaku inovatif. Mereka memiliki keyakinan bahwa mereka mampu menciptakan produk atau layanan baru yang dapat memenuhi kebutuhan pasar. Kepercayaan diri memungkinkan pengusaha untuk berpikir di luar kebiasaan dan mengembangkan ide-ide kreatif yang dapat memberikan keunggulan kompetitif.

Kemudian hal terpenting lainnya yakni persistensi adalah kemampuan untuk tetap berkomitmen terhadap tujuan meskipun menghadapi rintangan atau kegagalan. Penelitian oleh Tanjung et al., (2020) menemukan bahwa kepercayaan diri yang tinggi berhubungan positif dengan persistensi dalam kewirausahaan. Pengusaha dengan kepercayaan diri yang tinggi lebih mungkin untuk mengatasi hambatan dan terus berusaha mencapai tujuan mereka. Ketahanan ini penting dalam dunia bisnis yang penuh dengan ketidakpastian dan perubahan yang cepat. Kepercayaan diri juga berpengaruh pada kinerja usaha secara keseluruhan. Studi oleh Ambarwati dan Fitriasari (2021) menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap kinerja usaha dengan komitmen berwirausaha sebagai variabel mediasi. Pengusaha yang percaya pada kemampuan mereka sendiri untuk mengelola bisnis lebih mungkin untuk mencapai kinerja yang lebih baik. Mereka lebih proaktif dalam mengidentifikasi peluang, membuat keputusan yang tepat, dan mengoptimalkan sumber daya yang ada.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri Pengusaha

Pengalaman memainkan peran penting dalam membangun kepercayaan diri. Pengusaha yang memiliki pengalaman lebih dalam mengelola bisnis cenderung memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi. Pengalaman memberikan

pembelajaran berharga yang membantu pengusaha untuk mengatasi tantangan dan mengambil keputusan yang lebih baik. Pengalaman juga membantu dalam membangun jaringan yang dapat memberikan dukungan dan sumber daya yang diperlukan. Pendidikan dan pelatihan kewirausahaan dapat meningkatkan kepercayaan diri pengusaha. Program pendidikan yang fokus pada pengembangan keterampilan kewirausahaan, seperti manajemen bisnis, pemasaran, dan keuangan, dapat membantu pengusaha untuk merasa lebih siap dan percaya diri dalam menjalankan bisnis. Pelatihan yang mencakup simulasi bisnis dan studi kasus nyata juga dapat memberikan pengalaman praktis yang berharga. Dukungan sosial dari keluarga, teman, dan mentor dapat meningkatkan kepercayaan diri pengusaha.

Studi oleh Hadiyati dan Fatkhurahman (2021) menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap kepercayaan diri mahasiswa berwirausaha. Dukungan sosial memberikan rasa aman dan kepercayaan bahwa pengusaha tidak sendirian dalam menghadapi tantangan. Mentor yang berpengalaman dapat memberikan panduan dan saran yang membantu pengusaha untuk mengembangkan keterampilan dan strategi yang diperlukan. Budaya dan iklim ekonomi di suatu negara atau wilayah juga dapat mempengaruhi kepercayaan diri pengusaha. Di negara dengan budaya yang mendukung kewirausahaan, pengusaha cenderung memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi. Iklim ekonomi yang kondusif, seperti kebijakan yang mendukung bisnis dan akses terhadap modal, juga dapat meningkatkan kepercayaan diri pengusaha untuk memulai dan mengembangkan usaha.

Di Indonesia, *entrepreneur* menjadi pilihan karir yang populer terutama di kalangan generasi muda. Penelitian oleh Novariana dan Andrianto (2020) menunjukkan bahwa efikasi diri kewirausahaan berpengaruh positif terhadap intensi kewirausahaan di kalangan mahasiswa Yogyakarta. Program pendidikan kewirausahaan di berbagai universitas dan inisiatif pemerintah untuk mendukung UMKM telah membantu meningkatkan kepercayaan diri pengusaha muda. Sedangkan di China, dukungan pemerintah dan budaya yang mendukung inovasi telah meningkatkan kepercayaan diri pengusaha. Studi oleh Huang et al. (2023) mengungkapkan bahwa pembelajaran kewirausahaan di kalangan mahasiswa berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha. Program inkubator bisnis dan akses terhadap modal ventura juga telah membantu pengusaha untuk merasa lebih percaya diri dalam mengambil risiko dan mengembangkan inovasi. Adapun di Vietnam, ekosistem kewirausahaan yang berkembang telah memberikan dukungan yang diperlukan bagi pengusaha untuk sukses. Penelitian oleh Mai dan Nguyen (2023) menunjukkan bahwa ekosistem kewirausahaan berpengaruh positif terhadap pembelajaran organisasi, kreativitas, dan kesuksesan. Dukungan dari pemerintah dan komunitas bisnis lokal telah menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengusaha untuk tumbuh dan berkembang.

Meskipun banyak penelitian yang menunjukkan hubungan positif antara kepercayaan diri dan kesuksesan pengusaha, masih terdapat beberapa tantangan dan kesenjangan yang perlu diatasi. Pertama, definisi dan pengukuran kepercayaan diri yang digunakan dalam berbagai studi sering kali bervariasi, sehingga menyulitkan untuk melakukan perbandingan yang akurat antar studi. Kedua, banyak penelitian yang hanya berfokus pada aspek-aspek tertentu dari kesuksesan pengusaha, seperti profitabilitas atau pertumbuhan bisnis, tanpa mempertimbangkan dimensi lain seperti kesejahteraan psikologis dan keseimbangan hidup. Ketiga, sebagian besar penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif, yang mungkin kurang mampu menangkap nuansa dan kompleksitas dari kepercayaan diri pengusaha. Keempat, terdapat keterbatasan

dalam memahami bagaimana kepercayaan diri berkembang dan dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti dukungan sosial, iklim ekonomi, dan budaya. Kelima, banyak studi yang dilakukan dalam konteks negara maju, sehingga kurang representatif untuk memahami dinamika kepercayaan diri pengusaha di negara berkembang.

SIMPULAN

Bahwa kepercayaan diri merupakan faktor krusial dalam menentukan kesuksesan seorang pengusaha. Penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan diri yang tinggi berhubungan positif dengan kemampuan mengambil risiko, inovasi, persistensi, dan kinerja usaha, karena pengusaha dengan kepercayaan diri lebih berani menghadapi tantangan, lebih kreatif dalam mencari solusi, dan lebih gigih dalam mencapai tujuan. Faktor-faktor seperti pengalaman, pendidikan kewirausahaan, dukungan sosial, dan lingkungan ekonomi berkontribusi pada pembangunan kepercayaan diri ini. Namun, terdapat tantangan dalam pengukuran dan definisi kepercayaan diri yang perlu diperhatikan. Untuk penelitian mendatang, disarankan menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif serta melakukan studi longitudinal untuk memahami perkembangan kepercayaan diri dan dampaknya terhadap kesuksesan bisnis serta kesejahteraan psikologis pengusaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, T., & Fitriasari, F. (2021). Efikasi Diri Terhadap Kinerja Usaha Dengan Komitmen Berwirausaha Sebagai Variabel Mediasi Pada UMKM. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1430–1439. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n4.p1430-1439>
- Baron, T. H., DiMaio, C. J., Wang, A. Y., & Morgan, K. A. (2020). American Gastroenterological Association Clinical Practice Update: Management of Pancreatic Necrosis. *Gastroenterology*, 158(1), 67-75.e1. <https://doi.org/10.1053/j.gastro.2019.07.064>
- Costin, Y., O'Brien, M. P., & Hynes, B. (2022). Entrepreneurial education: Maker or breaker in developing students' entrepreneurial confidence, aptitude and self-efficacy? *Industry and Higher Education*, 36(3), 267–278. <https://doi.org/10.1177/09504222211040662>
- Fazal, S. A., Al Mamun, A., Alshebami, A. S., Muniady, R., Ali, M. H., Al Shami, S. S. A., Al Marri, S. H., Seraj, A. H. A., Thomran, M., & Algobaei, F. (2022). Entrepreneurial Motivation, Competency and Micro-Enterprise Sustainability Performance: Evidence from an Emerging Economy. *Sustainability*, 14(19), Article 19. <https://doi.org/10.3390/su141912615>
- Hadiyati, H., & Fatkhurahman, F. (2021). Dampak Kepercayaan Diri Mahasiswa Berwirausaha Melalui Lingkungan Keluarga dan Kemandirian. *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v5i1.213>
- Hashmi, S. M., Chang, B. H., Huang, L., & Uche, E. (2022). Revisiting the relationship between oil prices, exchange rate, and stock prices: An application of quantile ARDL model. *Resources Policy*, 75, 102543. <https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2021.102543>
- Havidotinnisa, S., Lubis, F. M., Lasmiatun, K. M. T., & Olubitan, J. O. (2024). Implementation Of Economic Openness And Its Impact On Human Resource Growth. *Multifinance*, 1(3 Maret), Article 3 Maret.

- Huang, L., Bai, X., Huang, L., Huang, Y., & Han, G. (2023). How Does College Students' Entrepreneurial Learning Influence Entrepreneurial Intention: Evidence from China. *Sustainability*, 15(12), 9301. <https://doi.org/10.3390/su15129301>
- Indahsari, L., & Puspitowati, I. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Wirausaha Mahasiswa Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i1.11320>
- Indarto, I., & Santoso, D. (2020). Karakteristik Wirausaha, Karakteristik Usaha Dan Lingkungan Usaha Penentu Kesuksesan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 13(1), Article 1. <https://doi.org/10.26623/jreb.v13i1.2202>
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Anak Hebat Indonesia.
- Komalasari, R., Wilson, S., & Haw, S. (2021). A systematic review of qualitative evidence on barriers to and facilitators of the implementation of opioid agonist treatment (OAT) programmes in prisons. *International Journal of Drug Policy*, 87, 102978. <https://doi.org/10.1016/j.drugpo.2020.102978>
- Luo, L., Guo, M., Huang, J., & Yang, J. (2022). Research on the Effect of an Entrepreneurial Environment on College Students' Entrepreneurial Self-Efficacy: The Mediating Effect of Entrepreneurial Competence and Moderating Effect of Entrepreneurial Education. *Sustainability*, 14(11), Article 11. <https://doi.org/10.3390/su14116744>
- Maczulskij, T., & Viinikainen, J. (2023). Self-confidence predicts entrepreneurship and entrepreneurial success. *Journal of Business Venturing Insights*, 19, e00382. <https://doi.org/10.1016/j.jbvi.2023.e00382>
- Mai, K. N., & Nguyen, V. T. (2023). Entrepreneurial ecosystem affects organisational learning, creativity and success. *Cogent Business & Management*, 10(3), 2260125. <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2260125>
- Manafe, M. W. N., Ohara, M. R., Gadzali, S. S., Harahap, M. A. K., & Ausat, A. M. A. (2023). Exploring the Relationship Between Entrepreneurial Mindsets and Business Success: Implications for Entrepreneurship Education. *Journal on Education*, 5(4), Article 4. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2238>
- Maolida, E. H., Salsabila, V. A., & Aprillia, T. (2022). Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Sejak Dini Melalui Pengenalan Kewirausahaan Di Sekolah Dasar. *JE (Journal of Empowerment)*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.35194/je.v3i1.2411>
- Martins, J. M., Shahzad, M. F., & Xu, S. (2023). Factors influencing entrepreneurial intention to initiate new ventures: Evidence from university students. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 12(1), 63. <https://doi.org/10.1186/s13731-023-00333-9>
- Novariana, N. W., & Andrianto, S. (2020). Entrepreneurial Self-Efficacy Dan Intensi Kewirausahaan: Peran Mediasi Perilaku Inovatif Pada Mahasiswa Di Yogyakarta. *Motiva Jurnal Psikologi*, 3(1), 26. <https://doi.org/10.31293/mv.v3i1.4803>
- Otache, I., Edopkolor, J. E., & Okolie, U. C. (2021). Entrepreneurial self-confidence, perceived desirability and feasibility of hospitality business and entrepreneurial intentions of hospitality management technology students. *The International Journal of Management Education*, 19(2), 100507. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2021.100507>

- Purwanza, S. W. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*. Cv. Media Sains Indonesia.
- Putry, N. A. C., Wardani, D. K., & Jati, D. P. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan HumaniorA*, 6(1), Article 1.
- Roni, A. S., & Sanaji, S. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Berwirausaha terhadap Niat Berwirausaha Masyarakat Desa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(4), 1201–1210. <https://doi.org/10.26740/jim.v8n4.p1201-1210>
- Tanjung, R., Arifudin, O., Sofyan, Y., & Hendar, H. (2020). Pengaruh Penilaian Diri Dan Efikasi Diri Terhadap Kepuasan Kerja Serta Implikasinya Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.31955/mea.v4i1.554>
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2020). *Economic Development*. Pearson UK.
- Yani, I., Rakib, M., & Syam, A. (2020). Pengaruh Literasi Kewirausahaan dan Karakter Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha Kecil. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.26858/je3s.v1i2.88>
- Yusoff, M. N. H. B., Zainol, F. A., Ismail, M., Redzuan, R. H., Abdul Rahim Merican, R. M., Razik, M. A., & Afthanorhan, A. (2021). The Role of Government Financial Support Programmes, Risk-Taking Propensity, and Self-Confidence on Propensity in Business Ventures. *Sustainability*, 13(1), Article 1. <https://doi.org/10.3390/su13010380>